



Similarity Report

Metadata

Name of the organization

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Title

Artikel Semhas Template Umsida Fixxx

Author(s)

Coordinator

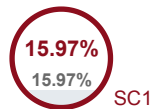
perpustakaan umsidabulqis

Organizational unit

Perpustakaan

Record of similarities

SCs indicate the percentage of the number of words found in other texts compared to the total number of words in the analysed document. Please note that high coefficient values do not automatically mean plagiarism. The report must be analyzed by an authorized person.








25
The phrase length for the SC 2

3675
Length in words

28492
Length in characters

Alerts

In this section, you can find information regarding text modifications that may aim at temper with the analysis results. Invisible to the person evaluating the content of the document on a printout or in a file, they influence the phrases compared during text analysis (by causing intended misspellings) to conceal borrowings as well as to falsify values in the Similarity Report. It should be assessed whether the modifications are intentional or not.

Characters from another alphabet		0
Spreads		0
Micro spaces		0
Hidden characters		0
Paraphrases (SmartMarks)		53

Active lists of similarities

This list of sources below contains sources from various databases. The color of the text indicates in which source it was found. These sources and Similarity Coefficient values do not reflect direct plagiarism. It is necessary to open each source, analyze the content and correctness of the source crediting.

The 10 longest fragments

Color of the text

NO	TITLE OR SOURCE URL (DATABASE)	NUMBER OF IDENTICAL WORDS (FRAGMENTS)
1	https://archive.umsida.ac.id/index.php/archive/preprint/download/7070/50664/56415	123 3.35 %
2	https://archive.umsida.ac.id/index.php/archive/preprint/download/4816/34394/38819	59 1.61 %
3	https://archive.umsida.ac.id/index.php/archive/preprint/download/7070/50664/56415	56 1.52 %
4	https://archive.umsida.ac.id/index.php/archive/preprint/download/7070/50664/56415	40 1.09 %
5	https://archive.umsida.ac.id/index.php/archive/preprint/download/4816/34394/38819	28 0.76 %

6	https://archive.umsida.ac.id/index.php/archive/preprint/download/4985/35578/40038	27 0.73 %
7	https://jurnal.politeknik-kebumen.ac.id/E-Bis/article/download/1744/975	22 0.60 %
8	https://archive.umsida.ac.id/index.php/archive/preprint/download/4816/34394/38819	20 0.54 %
9	https://archive.umsida.ac.id/index.php/archive/preprint/download/4985/35578/40038	16 0.44 %
10	https://linter.untar.ac.id/repository/penelitian/bukti%20penelitian_10192033_5A260821061728.pdf	14 0.38 %

from RefBooks database (0.22 %)

NO	TITLE	NUMBER OF IDENTICAL WORDS (FRAGMENTS)
----	-------	---------------------------------------

Source: Paperity

1	Psikoedukasi Bullying Pada Anak Binaan Rumah Zakat Gaddeta Gusmianingsih Jihan Khalisah, Samas Izzatun Nafs, Aqilah Zhafirah, Sri Wahyuningsih, Hamid Nasrawati, Amir Amir, Fadli Muhammad Nur;	8 (1) 0.22 %
---	--	--------------

from the home database (0.00 %)

NO	TITLE	NUMBER OF IDENTICAL WORDS (FRAGMENTS)
----	-------	---------------------------------------

from the Database Exchange Program (0.00 %)

NO	TITLE	NUMBER OF IDENTICAL WORDS (FRAGMENTS)
----	-------	---------------------------------------

from the Internet (15.76 %)

NO	SOURCE URL	NUMBER OF IDENTICAL WORDS (FRAGMENTS)
1	https://archive.umsida.ac.id/index.php/archive/preprint/download/7070/50664/56415	254 (7) 6.91 %
2	https://archive.umsida.ac.id/index.php/archive/preprint/download/4816/34394/38819	131 (5) 3.56 %
3	https://linter.untar.ac.id/repository/penelitian/bukti%20penelitian_10192033_5A260821061728.pdf	47 (5) 1.28 %
4	https://archive.umsida.ac.id/index.php/archive/preprint/download/4985/35578/40038	43 (2) 1.17 %
5	https://ieomsociety.org/singapore2021/papers/941.pdf	37 (4) 1.01 %
6	https://archive.umsida.ac.id/index.php/archive/preprint/download/4648/33288/37549	26 (4) 0.71 %
7	https://jurnal.politeknik-kebumen.ac.id/E-Bis/article/download/1744/975	22 (1) 0.60 %
8	http://repository.maranatha.edu/23959/9/1410155_Cover.PDF	13 (2) 0.35 %
9	http://repositori.stiamak.ac.id/id/eprint/458/4/BAB%20III%20SKRIPSI.pdf	6 (1) 0.16 %

List of accepted fragments (no accepted fragments)

NO	CONTENTS	NUMBER OF IDENTICAL WORDS (FRAGMENTS)
----	----------	---------------------------------------

The Influence of Financial Attitudes Financial Behavior and Financial Knowledge on Financial Satisfaction Case Study of Mango Farmers in Oro-Oro Ombo Wetan Village, Pasuruan District

Pengaruh Financial Attitude, Financial Behavior dan Financial Knowledge Terhadap Financial Satisfaction Studi Kasus Petani Mangga di Desa Oro-Oro Ombo Wetan Kabupaten Pasuruan

Muhammad Ridhoi **1)**, Detak Prapanca **2)**, Herlinda Maya Kumala **Sari 3)** 1)Program Studi Ilmu Hukum, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia 2)Program Studi Ilmu Hukum, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Abstract. The agricultural sector is the main livelihood of the community, and Pasuruan Regency is one of the largest contributors to the horticulture subsector, especially mangoes. However, based on a pre-survey, many farmers are still financially dissatisfied even though harvest income increases every year. This study aims to examine the influence of Financial Attitudes, Financial Behavior, and Financial Knowledge on Financial Satisfaction. The approach used is a quantitative approach involving 82 mango farmers in Oro-Oro Ombo Wetan Village, Pasuruan, selected through probability sampling techniques with random sampling and analyzed using SmartPLS 3.0. The results show that Financial Attitude has no **effect on Financial Satisfaction**, while Financial Behavior and Financial Knowledge **affect Financial Satisfaction**. **Keywords** - Financial Attitude; Financial Behavior; Financial Knowledge; Financial Satisfaction

Abstrak. Sektor pertanian merupakan mata pencaharian utama masyarakat, dan Kabupaten Pasuruan menjadi salah satu penyumbang terbesar dalam subsektor hortikultura, khususnya buah mangga. Namun berdasarkan pra-survei menunjukkan banyak petani yang masih kurang puas secara finansial meskipun pendapatan panen meningkat tiap tahun. Penelitian ini bertujuan mengkaji pengaruh Sikap Keuangan, Perilaku Keuangan, dan Pengetahuan Keuangan terhadap Kepuasan Keuangan. Pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan kuantitatif dengan melibatkan 82 petani mangga di Desa Oro-Oro Ombo Wetan, Pasuruan, yang dipilih melalui teknik probability sampling dengan random sampling dan dianalisis menggunakan SmartPLS 3.0.

Hasilnya menunjukkan bahwa **Sikap Keuangan tidak berpengaruh terhadap Kepuasan Keuangan**, sementara **Perilaku Keuangan** dan **Pengetahuan Keuangan berpengaruh terhadap Kepuasan Keuangan**. **Kata Kunci** - Sikap Keuangan; Perilaku Keuangan; Pengetahuan Keuangan; Kepuasan Keuangan

I. Pendahuluan

Sektor pertanian salah satu bagian terpenting dari industri di Indonesia dan biasanya dilihat sebagai salah satu jenis pekerjaan pokok bagi masyarakat. Jumlah pekerja yang terlibat dalam sektor pertanian pada bulan Februari 2016 sebanyak 35,27 juta dan mengalami kenaikan menjadi 36,91 juta di bulan Februari 2017. Kabupaten Pasuruan sebagai salah satu penghasil komoditas di bidang pertanian hortikultura yaitu buah mangga. Buah mangga bernilai ekonomi tinggi dan salah satu buah-buahan yang penting dikonsumsi setelah pisang bagi masyarakat yang bermukim di daerah tropis dan menjadi salah satu faktor meningkatnya permintaan produksi buah mangga di setiap tahunnya. Dengan meningkatnya permintaan produksi buah mangga seharusnya mampu untuk merubah perekonomian di Kabupaten Pasuruan terutama di desa oro-oro ombo wetan yang dimana salah satu penghasil produksi buah mangga terbanyak yang ada di Kabupaten Pasuruan. Hal ini terlihat dari hasil yang diperoleh data Badan Pusat Statistik yang menunjukkan produksi mangga di kecamatan rembang pada 5 tahun terakhir.

Gambar 1. Data BPS Kabupaten Pasuruan. <https://pasuruekab.bps.go.id/id/statistics-table/3/>

Berdasarkan data dari BPS Kabupaten Pasuruan 2024 diatas menunjukkan bahwa tingkat produksi mangga cenderung meningkat dari tahun 2019 hingga 2023 antara lain: 368.079 kuintal, 637.741 kuintal, 647.547 kuintal, 843.133 kuintal, dan 810.678. Dari total produksi tersebut tentu saja mempengaruhi perekonomian petani khususnya pada wilayah Kecamatan rembang salah satunya di Desa oro-oro ombo wetan yang dimana desa tersebut merupakan salah satu penyumbang hasil produksi mangga terbanyak di Kabupaten Pasuruan. Namun berdasarkan pra survey yang dilakukan masih banyak petani yang merasa kurang puas terhadap keuangannya, hal tersebut berbanding terbalik dengan jumlah produksi dan pendapatan yang setiap tahunnya meningkat. Salah satu penyebab minimnya pengetahuan terhadap sikap keuangan petani yang kecenderungan konsumtif yang berlebihan serta kurangnya aktivitas menabung, berinvestasi, merencanakan dana darurat, dan menyusun anggaran untuk masa depan. Selain itu kurang baiknya dalam pengelolaan anggaran hutang salah satu faktor masih belum tercapainya kepuasan keuangan. Hal ini dapat menimbulkan dampak negatif, seperti stres, depresi, bahkan kesulitan dalam memenuhi modal kebutuhan perawatan tanaman yang esensial bagi kelangsungan usaha pertanian mereka. Masalah ketidakpuasan keuangan ini penting untuk diteliti lebih lanjut, karena selain berhubungan dengan kondisi mental dan emosional serta finansial petani, dan juga mempengaruhi produktivitas dan kualitas hidup petani mangga yang berdomisili di Desa Oro-Oro Ombo Wetan. Sebab itu, penelitian terkait kepuasan keuangan dan pengaruh yang mendukungnya sangat penting untuk dilakukan, guna membantu petani mangga dalam mencapai kepuasan keuangan yang lebih baik.

Fenomena diatas dapat menyatakan kepuasan keuangan dapat di pengaruhi sejumlah faktor salah satunya ialah Financial Attitude. Hasil dari dua studi sebelumnya mengindikasikan jika Financial Attitude pengaruh positif pada Financial Satisfaction. Namun, di penelitian lain menjelaskan bahwa Financial Attitude memiliki dampak negatif terhadap Financial Satisfaction. Sehingga dari beberapa hasil studi sebelumnya menyatakan bahwa Financial Attitude yang berkaitan dengan meningkatnya rasa aman dan kepuasan terhadap kondisi keuangannya. Sebaliknya, sikap yang kurang peduli terhadap keuangannya bisa menyebabkan kesulitan dalam mencapai tujuan keuangannya dan menyebabkan ketidakpuasan akan keuangannya.

Financial Satisfaction juga dapat di pengaruhi oleh Financial Behavior. Dalam penelitian sebelumnya ditemukan hubungan yang menguntungkan antara Financial Behavior dengan Financial Satisfaction, penelitian ini didukung oleh penelitian lain terdapat pengaruh signifikan antara Financial Behavior dengan Financial Satisfaction. Namun hasil dari kedua studi tersebut berlawanan dengan penelitian yang mengungkapkan tidak adanya pengaruh signifikan antara Financial Behavior dengan Financial Satisfaction. Sehingga dengan adanya penelitian terdahulu menunjukkan bahwa Financial Behavior merujuk pada bagaimana petani mengelola pendapatannya seperti mengalokasikan kebutuhan masa depan seperti investasi, menabung guna mengantisipasi situasi darurat salah satunya jika terjadi kegagalan panen.

Faktor lain yang mempengaruhi Financial Satisfaction yaitu Financial Knowledge. Penelitian terdahulu menjelaskan adanya dampak penting antara Financial Knowledge terhadap Financial Satisfaction, hal tersebut di dukung oleh penelitian lain bahwa Financial Knowledge memberi dampak positif terhadap Financial Satisfaction, namun pernyataan tersebut bertentangan dengan studi lain yang menunjukkan bahwa Financial Knowledge tidak memberikan dampak signifikan terhadap Financial Satisfaction. Dari penelitian terdahulu menunjukkan bahwa Financial Knowledge cenderung pada perasaan puas terhadap pengelolaan keuangannya. Seseorang yang memahami pengetahuan yang baik tentang keuangan lebih berpotensi dalam membuat keputusan finansial yang bijak dan rencana. Hal ini penting bagi petani karena pengetahuan yang baik dapat membantu mereka dalam mengelola pendapatan yang tidak tetap dan mengatur pengeluaran serta merencanakan investasi guna meningkatkan hasil bisnis mereka.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya diketahui terdapat adanya perbedaan antara hasil penelitian terdahulu mengenai **Financial**

Attitude, Financial Behavior, dan Financial Knowledge terhadap Financial Satisfaction. Namun diketahui variabel Financial Attitude dan Financial Behavior memiliki kemiripan makna yang hampir sama. Akan tetapi keduanya memiliki makna yang berbeda meskipun saling terkait. Financial Attitude sendiri merujuk pada perasaan atau pemikiran seseorang terhadap keuangannya. Sedangkan Financial Behavior berfokus pada tindakan nyata seseorang dalam mengelola keuangannya. Diperkuat dari penelitian terdahulu bahwa Financial Attitude mencerminkan persepsi seseorang terhadap uang dan metode yang digunakan dalam mengelola kondisi finansialnya, sedangkan Financial Behavior mengacu cara seseorang mengelola sumber keuangannya sebagai dasar pengambilan keputusan terkait alokasi dana, menentukan sumber dana, merancang rencana keuangan di masa mendatang. Sehingga hal tersebut dapat mendorong untuk melakukan penelitian lebih lanjut dan mengetahui keterbaruan hasil mengenai keterbaruan hasil mengenai variabel dengan judul. "**Financial Attitude, Financial Behavior, dan Financial Knowledge berpengaruh terhadap Financial Satisfaction Studi Kasus Pada petani mangga di desa Oro-oro Ombo Wetan Kabupaten Pasuruan**".

Rumusan Masalah : Apakah **Financial Attitude, Financial Behavior, dan Financial Knowledge berpengaruh terhadap Financial Satisfaction** pada petani mangga di desa Oro-oro Ombo Wetan Kabupaten Pasuruan?

Pernyataan Penelitian : Mengapa **Financial Attitude, Financial Behavior, dan Financial Knowledge berpengaruh terhadap Financial Satisfaction** pada petani mangga di desa Oro-oro Ombo Wetan Kabupaten Pasuruan

Kategori SDGs : Penelitian ini menggunakan SDGs 1. Di mana SDGs tersebut dalam konteks penelitian ini, memahami pengaruh sikap keuangan, perilaku keuangan, dan pengetahuan keuangan terhadap kepuasan finansial petani dapat berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan ekonomi mereka [HYPERLINK "https://sdgs.bappenas.go.id/17-goals/goal-1/"](https://sdgs.bappenas.go.id/17-goals/goal-1/) \h<https://sdgs.bappenas.go.id/17-goals/goal-1/>

II. Tinjauan Literatur

FINANCIAL ATTITUDE

Financial Attitude dapat diartikan sebagai sikap, pemikiran, serta keputusan yang seseorang tunjukkan oleh individu dalam mengatur keuangan pribadinya. Financial Attitude mencerminkan cara menerapkan untuk menjaga nilai dengan membuat Keputusan yang cermat dan pemanfaatan sumber daya yang efisien. Financial Attitude dapat dikatakan juga sebagai kecenderungan psikologis seseorang dalam menilai praktik keuangan yang telah dilakukan baik yang telah dirancang sebelumnya maupun belum dirancang sebelumnya. Financial Attitude seseorang berperan dalam menentukan sikap dan perilaku individu tersebut dalam mengatur keuangan, Menyusun anggaran pribadi atau bagaimana seseorang memutuskan jenis investasi yang akan dipilih. Terdapat 4 hal yang menjadi indikator Financial Attitude:

1. Sikap terhadap Keputusan keuangan
2. Sikap terhadap pengeluaran
3. Sikap terhadap pendapatan tidak tetap
4. Sikap terhadap pengelolaan hutang

FINANCIAL BEHAVIOR

Financial Behavior merupakan disiplin ilmu yang mempelajari bagaimana individu memperlakukan, mengelola, mengatur, dan memanfaatkan sumber daya keuangannya. Financial Behavior juga mencakup bagaimana sumber daya keuangan yang diperoleh, didistribusikan, dan digunakan. Individu yang mempraktikkan perilaku keuangan bertanggung jawab, seperti membuat anggaran, menyisihkan uangnya untuk tabungan, mengelola pengeluaran, dan melakukan pembayaran hutang dengan tepat waktu.. Financial Behavior seseorang tercermin dari empat aspek utama, yaitu pengelolaan arus kas, aktivitas menabung dan investasi, pengelolaan keuangan, serta pola konsumsi. Konsumsi mencakup pengeluaran atas barang dan jasa, manajemen arus kas menunjukkan kemampuan membayar biaya, tabungan dan investasi untuk masa depan, dan manajemen hutang untuk mencegah kerugian dan kebangkrutan. Semua ini mencerminkan cara seseorang mengelola keuangan mereka sehari-hari. Adapun beberapa indikator dari Financial Behavior yaitu sebagai berikut:

1. Pengelolaan pendapatan
2. Menabung dan investasi
3. Manajemen hutang
4. Perencanaan anggaran keuangan

FINANCIAL KNOWLEDGE

Financial Knowledge mencakup keterampilan dalam mengendalikan, mengelola, dan bereaksi terhadap resiko sumber daya keuangan seseorang saat ini dalam mengambil Keputusan keuangan yang bijak. Financial Knowledge mengacu pada tingkat pemahaman seseorang yang berkaitan tentang masalah keuangan pribadi terhadap pengetahuan keuangannya. Di karenakan ada sumber pengetahuan yang mencakup Financial Knowledge tentang informasi yang berguna untuk mempraktikkan manajemen keuangannya, masyarakat harus benar-benar memiliki pemahaman yang kuat tentang konsep keuangan dengan baik. Financial Knowledge yang baik dapat dimiliki melalui pembelajaran tentang penggunaan alat keuangan serta pengembangan kemampuan finansial. Adapun beberapa indikator Financial Knowledge meliputi 4 hal antara lain:

1. Pengetahuan dasar keuangan pribadi
2. Pengetahuan mengenai simpanan pinjaman
3. Pengetahuan keuangan mengenai asuransi
4. Pengetahuan mengenai investasi

FINANCIAL SATIFICATION

Financial Satisfaction keuangan mengacu pada tingkat kepuasan seseorang yang dipengaruhi oleh faktor kondisi keuangan yang dimiliki. Financial Satisfaction adalah tingkat kompetensi keuangan yang mencakup unsur-unsur subjektif dan objektif yang berkaitan dengan situasi keuangan seseorang memuaskan, baik, atau tidak. Financial Satisfaction bermula dari perilaku seseorang yang terkait dengan cara mereka mengelola pendapatan keuangannya. Financial Satisfaction dinyatakan berhasil jika seseorang mampu memenuhi semua keinginannya baik dalam periode waktu singkat maupun waktu yang lebih lama tanpa masalah atau kekurangan apapun. Financial Satisfaction dianggap sebagai komponen penting dalam kehidupan dan menjadi topik penelitian kesehatan mencakup faktor stres yang berkaitan dengan isu-isu seperti ketimpangan finansial, pengelolaan resiko, locus of control, dan serta permasalahan ketenagakerjaan. Adapun beberapa indikator dari Financial Satisfaction yaitu:

1. Keadaan keuangan saat ini
2. Kemampuan mengelola uang
3. Tabungan yang dimiliki

4. Kemampuan memenuhi kebutuhan jangka panjang
5. Dana untuk keadaan darurat

III. METODE PENELITIAN

Lokasi penelitian ini terletak di Desa Oro-Oro Ombo Wetan yang berada dalam Kecamatan Rembang, Kabupaten Pasuruan di Jawa Timur dengan menggunakan pendekatan kuantitatif yang berfokus pada pengumpulan data primer maupun sekunder. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini meliputi petani mangga di desa oro-oro ombo wetan. Dari jumlah 104 petani, sebanyak 82 orang dijadikan sebagai sampel. Pengumpulan data primer dengan menggunakan metode kuesioner yang dibagikan kepada responden. Data yang didapat dengan melakukan penyebaran kuesioner penelitian.

Teknik yang digunakan dalam studi ini adalah probability sampling dimana pengambilan sampel yang dihitung menggunakan rumus slovin $n = N/(1+(N \times e^2))$ dan margin of error 5% serta jumlah sampel yang diambil sebanyak 82 individu (Astuti Yulianingrum, 2021). Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner yang dibagikan via Google Form dengan alat ukur berupa Skala Likert (Arif Rachman, n.d.). Sampel yang dipilih yaitu petani mangga di Desa Oro-Oro Ombo Wetan dengan kriteria berpendapatan kurang lebih Rp. 30.000.000 pertahun dan memiliki kurang lebih 50 pohon mangga. Metode yang diterapkan dalam studi ini yaitu Structural Equation Modeling- Partial Least Square (SEM-PLS) dengan memanfaatkan perangkat lunak SmartPLS. Adapun beberapa uji yang dilakukan dalam pengujian data antara lain uji outer model, uji inner mode, dan uji hipotesis.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Demografi Responden

Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner melalui g-form, diperoleh total jumlah responden keseluruhan yairu 84 **individu. Dari jumlah tersebut, peneliti mengklasifikasikan responden menjadi kategori yaitu berjenis kelamin, usia, domisili, profesi,** dan pendapatan. Tujuan untuk mengklasifikasikan untuk mengetahui karakteristik responden. Berikut terdapat tabel yang menampilkan demografi responden: Tabel 1.

Demografi Responden Kategori Item Jumlah Presentase Jenis Kelamin Laki - laki 82 100%

Perempuan	0	0%		
Usia 20 - 30 tahun	12	13,8%		
31 - 40 tahun	21	25,2%		
41 - 50 tahun	33	42,3%		
>50 tahun	16	18,7%		
Domisili Oro - Oro Ombo Wetan	Iya	82	100%	
Tidak	0	0%		
Profesi Petani Mangga	Iya	82	100%	
Tidak	0	0%		
Pendapatan Lebih dari Rp. 30.000.000	Iya	82	100%	
Tidak	0	0%		

2. Analisis Data Analisis data dilskukan dengan menerpkan metode PLS-SEM menggunakan perangkat lunak SmartPLS 3.0. Proses ini terbagi menjadi dua tahap, antara lain yaitu pengujian dengan model pengukuran (Outer model) dan pengukuran model struktural (Inner model). **3. Pengujian Model Pengukuran (Outer Model).**

Setelah dilakukan uji coba pada model pengukuran yang memiliki tujuan menilai seberapa valid serta dapat diandalkan konstruk atau indikator yang digunakan. Proses pengujian ini melibatkan penilaian evaluasi konsistensi internal (composite reliability), reliabilitas indikator, validitas konvergen (average variance extracted), serta validitas diskriminan. Konsistensi internal dianggap valid jika korelasi antara indikator $\geq 0,7$. Semakin tinggi nilai loading factor, semakin banyak kesamaan yang dimiliki oleh indikator pada konstruk tersebut. Gambar 2. Hasil Outer Loading SmartPLS

Merujuk pada Gambar 2 setiap indikator dari variabel menunjukkan nilai loading factor di atas 0,7. Validitasnya dibenarkan karena telah memenuhi standar korelasi yang telah ditetapkan. Selain memperlihatkan nilai outer loading, tetapi juga dapat di analisis melalui nilai convergent validitas (Average Variance Extracted).

Tabel 2. **Validitas Konvergen (AVE)**

Variabel AVE

Financial Attitude	0.634
Financial Behavior	0.768
Financial Knowledge	0.761
Financial Satification	0.649

Sumber : Olah Data SmartPLS (2025)

Nilai AVE yang melebihi 0,5 menyatakan adanya validitas konvergen yang signifikan, dan AVE di atas 0.5 menyatakan bahwa struktur tersebut mampu menjelaskan lebih dari setengah (50%) dari variasi masing-masing indikatornya. Kesimpulan ini dapat ditarik berdasarkan data yang ada di Tabel 2. Setelah proses pengujian validitas selesai, langkah berikutnya adalah menilai reliabilitas konsistensi internal konstruk dengan menerapkan metode reliabilitas komposit, cronbach's alpha, dan rho_A. Nilai minimalnya adalah 0,7.

Tabel 3. Hasil Uji Reabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	rho_A	Reliabilitas Komposit
Financial Attitude	0.808	0.824	0.874
Financial Behavior	0.899	0.900	0.930
Financial Knowledge	0.894	0.896	0.927
Financial Satification	0.865	0.868	0.902

Sumber : Olah Data SmartPLS (2025)

Tabel 2 diatas memperlihatkan keseluruhan variabel memiliki nilai lebih dari 0,7, yang menandakan disetiap variabel telah memenuhi kriteria reliabilitas konsistensi internal. Dengan demikian, kita bisa melanjutkan ke tahap pengujian model pengukuran (Inner model). **4. Pengujian Model Pengukuran (Inner Model)** Inner model merupakan suatu kerangka kerja yang dipergunakan untuk meramalkan hubungan sebab-akibat antara variabel laten. Dengan menggunakan metode bootstrapping, nilai statistik uji T parameter dihasilkan untuk memperkirakan keberadaan hubungan tersebut. Inner model menggambarkan kekuatan estimasi antara variabel laten atau konstruk. **5. Uji R-Square Koefisien determinasi (R Square)** merupakan metode tolak ukur sejauh mana konstruk endogen dapat dijelaskan oleh konstruk eksogen. Rentang nilai koefisien determinasi (R Square) umumnya antara 0 sampai 1. Proses pengujian model struktural dimulai dengan menganalisis nilai R Square untuk setiap variabel laten endogen, yang menandakan kekuatan prediksi dari model. Menurut buku Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) Using R, nilai R Square sebesar 0,75 mengindikasikan tingkat kekuatan prediksi yg tinggi (Baik), sedangkan nilai 0,50 menunjukkan tingkat prediksi yang moderat, dan angka 0,25 menunjukkan prediksi yang lemah.

Tabel 4. Uji R-Square Variabel R Square Adjusted R Square

Financial Satisfaction	0.940	0.938
------------------------	-------	-------

Sumber : Olah Data SmartPLS (2025)

Dari data yang tercantum dalam table diatas, dapat disimpulkan bahwa koefisien determinasi (R square) untuk variabel Y adalah 0,940. Artinya, sekitar 94% dari variasi dalam variabel Y dapat dijelaskan oleh faktor variabel X1, X2, dan X3, sementara 6% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam hipotesis.

Tabel 5. Uji Hipotesis Variabel Original Sample (O) Sample Mean (M) Standard Deviation (STDEV) T Statistics (O/STDEV) P Values

Financial Attitude → Financial Satisfaction (H1)	0.115	0.118	0.067	1.716	0.087
Financial Behavior → Financial Satisfaction (H2)	0.493	0.505	0.068	7.232	0.000
Financial Knowledge → Financial Satisfaction (H3)	0.411	0.397	0.069	5.975	0.000

Sumber : Olah Data SmartPLS (2025)

Variabel sikap keuangan (X1) menunjukkan koefisien parameter sebesar 0,115 terhadap kepuasan keuangan (Y), dengan koefisien parameter sebesar 0,115, nilai T-statistik $t_{(1,96)}$ yakni 1.716 dan untuk nilai-P <math>p < 0,05</math>, yaitu 0,087. Dengan demikian, dimungkinkan untuk menyatakan bahwa H1 ditolak karena sikap keuangan tidak signifikan mempengaruhi kepuasan keuangan. Variabel perilaku keuangan (X2) terhadap variabel kepuasan keuangan (Y) menunjukkan nilai koefisien parameter 0,493, pada nilai T-statistik $t_{(1,96)}$, dari nilai T-tabel (1,96), yaitu sebesar 7.232 dan untuk nilai-P <math>p < 0,05</math> yakni sebesar 0,000. Dengan demikian, dimungkinkan untuk menyatakan H2 diterima. Sedangkan untuk variabel pengetahuan keuangan (X3) pada kepuasan keuangan (Y) memperlihatkan nilai koefisien parameter 0.411, nilai T-statistik $t_{(1,96)}$ yakni 5,975 dan untuk nilai-P <math>p < 0,05</math> yakni 0,000. Dengan demikian, bisa disimpulkan bahwa pengetahuan keuangan berperan penting terhadap kepuasan keuangan, sehingga dapat dikatakan bahwa hasil dari hipotesis H3 diterima.

Gambar 3. Hasil Bootstrapping SmartPLS (2025)

PEMBAHASAN

Financial Attitude Tidak Berpengaruh Terhadap Financial Satisfaction

Dari analisa pengolahan data diketahui Financial Attitude tidak memengaruhi terhadap Financial Satisfaction bagi petani mangga di Desa Oro-Oro Ombo Wetan. Hal ini dapat dilihat dari T-statistik $t_{(1,96)}$ yakni 1.716 dan untuk nilai-P <math>p < 0,05</math>, yaitu 0,087, sehingga dapat disimpulkan H1 ditolak. Temuan dalam penelitian mengungkapkan bahwa para responden menunjukkan sikap yang kurang baik dalam mengambil keputusan keuangan pribadinya serta dalam mengatur anggaran pengeluaran keuangannya yang mengakibatkan rasa kepuasan terhadap keuangan masih belum terpacai. Hasil dari penelitian ini tidak mendukung pendapat yang mengemukakan bahwa sikap positif terhadap keuangan seseorang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan, serta memungkinkan individu menjaga nilai tersebut melalui pengelolaan dan keputusan yang baik. Penelitian ini menunjukkan hasil studi sebelumnya yang menyatakan Financial Attitude tidak berdampak pada Financial Satisfaction. Temuan studi lain menunjukkan Financial Attitude tidak memiliki dampak signifikan pada Financial Satisfaction, disebabkan cenderung berfokus pada kebutuhan dasar dan mendesak, seperti biaya hidup sehari-hari dari pada investasi atau menabung. Sehingga hal tersebut tidak secara signifikan mempengaruhi Financial Satisfaction petani. Berdasarkan hasil analisis data di atas, membuktikan bahwa Financial Attitude tidak berpengaruh terhadap Financial Satisfaction. Hasil ini menunjukkan bahwa penghasilan panen yang melimpah belum sepenuhnya bisa mengontrol sikap keuangan para petani.

Financial Behavior Berpengaruh Positif Terhadap Financial Satisfaction

Dari hasil analisis menunjukkan bahwa perilaku Financial Behavior berdampak positif pada Financial Satisfaction terhadap petani mangga di Desa Oro-Oro Ombo Wetan. Hal ini dilihat dari nilai T-statistik $t_{(1,96)}$, sebesar 7.232 sedangkan untuk nilai-P <math>p < 0,05</math> yaitu 0,000, sehingga dapat disimpulkan H2 diterima. Hasil tersebut menyatakan perilaku petani dalam pengambilan keputusan terhadap keuangannya dilakukan dengan baik dan cenderung berfikir ke arah jangka panjang. Sebagian besar petani berpikir perlu mengetahui hal-hal dalam mengelola keuangannya untuk kesiapan pada masa depan dengan menabung dan berinvestasi.

Penelitian ini menghasilkan temuan yang selaras dengan teori Financial Behavior mencerminkan kasus tentang psikologi terhadap keputusan finansial individu dan pengelolaan keuangan yang berkontribusi terhadap keputusan keuangan yang berpengaruh pada pola pikir dan perilaku orang. Penelitian sebelumnya mendukung teori ini dengan menunjukkan adanya pengaruh Financial Behavior terhadap Financial Satisfaction. Temuan dari penelitian lain mengindikasikan dampak positif Financial Behavior keuangan terhadap Financial Satisfaction.

Financial Knowledge berpengaruh positif terhadap Financial Satisfaction

Temuan dari analisis data mengungkapkan Financial Knowledge berdampak positif pada Financial Satisfaction produsen mangga di Desa Oro-Oro Ombo Wetan. Hal ini dilihat dari nilai koefisien parameter 0.411, nilai T-statistik $t_{(1,96)}$ yakni 5,975 dan untuk nilai-P <math>p < 0,05</math> yakni 0,000, sehingga dapat disimpulkan H3 diterima. Berdasarkan temuan ini, terlihat bahwa seseorang yang berprofesi sebagai petani mangga mampu memahami

dan menerapkan literasi keuangan secara efektif. Responden yang mendapati pemahaman finansial yang tertata tentunya akan merasa puas dengan situasi finansial mereka.

Temuan analisis penelitian ini konsisten dengan gagasan yang menyatakan bahwa kemampuan seseorang untuk mengambil keputusan dan mengelola uang dengan baik akan mengurangi kemungkinan kesulitan keuangan dan meningkatkan tingkat kesenangan mereka. Temuan penelitian sebelumnya, yang menunjukkan bahwa Financial Knowledge mempengaruhi Financial Satisfaction dan memberikan kepercayaan pada teori ini. Temuan dari penelitian lain mengindikasikan Financial Knowledge terdapat hubungan positif pada Financial Satisfaction.

V. SIMPULAN

Simpulan dari penelitian ini menyatakan sikap keuangan tidak berdampak terhadap kepuasan keuangan. Hasil analisis menyatakan bahwa sikap petani dalam pengambilan keputusan keuangan belum sepenuhnya dapat memberikan rasa puas serta kecenderungan psikologis yang mempengaruhi sikap setiap individu dalam menyusun anggaran keuangan dan memanage keuangannya belum sepenuhnya optimal. Selain itu perilaku keuangan berdampak positif pada kepuasan keuangan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa perilaku petani dalam mengambil keputusan keuangannya dilakukan cenderung berfikir ke arah jangka panjang dan sebagian besar para petani mengetahui hal-hal demi kesiapan pada masa depan dengan menabung dan investasi. Sedangkan pengetahuan keuangan memiliki pengaruh positif pada kepuasan keuangan. Hasil ini mengindikasikan bahwa para petani memiliki tingkat pengetahuan keuangan mengenai simpan pinjam, investasi, dan keuangan pribadi dengan baik.

Penelitian ini ditujukan untuk memberikan pemahaman yang lebih baik tentang permasalahan keuangan. Sehingga dapat dijadikan pertimbangan bagi para petani dalam mengelola keuangannya lebih baik dan mewujudkan kepuasan keuangan yang diharapkan. Selain itu, penelitian ini masih banyak keterbatasan dalam proses pengambilan data karena hanya dilakukan kepada petani khususnya di desa Oro-Oro Ombo Wetan dan berkomoditas mangga. Sehingga pada penelitian berikutnya disarankan untuk memperluas jangkauan populasi tidak hanya di tujukan pada petani mangga akan tetapi bisa mencakup pada petani dengan komoditas lainnya.

Ucapan Terima Kasih Puji syukur kepada Allah SWT atas berkat rahmat serta kehendak-Nya saya dapat menyelesaikan **penulisan karya tulis ilmiah ini** dengan baik. **Saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada** seluruh pihak yang terkait terutama orang tua, dosen pembimbing, dosen penguji, keluarga dan teman-teman saya terutama mas dafa yang telah banyak membantu memberikan bimbingan, arahan, wawasan, ilmu dan motivasi selama proses ini. Ucapakan terima kasih juga kepada responden yang telah membantu untuk meluangkan waktunya untuk pengisian kuesioner dalam membantu penelitian ini. Semoga karya tulis ini dapat memberikan kontribusi positif bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan masyarakat.